

Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submit Jurnal Ilmiah Nasional Untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru KKG Gugus Sidomukti Kota Semarang

Pradika Adi Wijayanto¹, Moch Arifien², Shintya Novita Rahmawati³, Andika Rizqy Heristama⁴, Muhammad Afwan Maulana⁵

^{1,2}Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang

³Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Tidar

^{4,5}Program Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang

e-mail: ^{*1}pradikawijaya@mail.unnes.ac.id, ²mocharifien@mail.unnes.ac.id,

³shintyan.r@untidar.ac.id, ⁴andika.r.h@students.unnes.ac.id,

⁵muh.afwanmaulana@students.unnes.ac.id

Abstrak

Target pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan artikel jurnal ilmiah sekaligus dalam mempublikasikan pada penerbit jurnal online nasional yang berkualitas. yaitu melalui Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Submit Jurnal Ilmiah Nasional Pada Guru KKG Gugus Sidomukti Kota Semarang. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali guru KKG Gugus Sidomukti Semarang dalam meningkatkan dan mengembangkan keahlian guru menyusun atau membuat artikel jurnal yang berkualitas baik serta paham memilih penerbit jurnal nasional yang berkualitas baik. Manfaat selanjutnya adalah meningkatkan kualitas guru dalam memberikan kontribusi pada perkembangan akademik di sekolah melalui publikasi karya ilmiah. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sedangkan langkah-langkah kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan inti materi pelatihan yaitu Uji pretest, pelatihan tentang artikel jurnal ilmiah, gaya selingkung, tips menulis artikel jurnal ilmiah yang baik dan benar, langkah submit jurnal ilmiah serta tipsnya, pelatihan pembuatan artikel yang akan dimuat dalam jurnal nasional dan uji posttest.

Kata kunci— Artikel Ilmiah, Pendampingan, Penulisan, Submit Jurnal

1. PENDAHULUAN

Menjalankan profesi sebagai guru profesional memerlukan berbagai kompetensi yang wajib dikuasai sehingga memerlukan pengalaman dan keahlian dalam menunjangnya. Guru yang profesional dalam hal pendidikan dan pengajaran tentu harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugasnya [1]. Mendukung tercapainya profesionalisme guru tentu dibutuhkan pembinaan dan pengembangan profesi secara utuh dan berkelanjutan [2], [3] Kompetensi diatas menjadi dasar guru juga dituntut untuk dapat menguasai kompetensi dalam bidang publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan suatu sarana untuk menunjukkan hasil nyata berdasarkan pengalaman guru dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang telah dialami dari masa ke masa. Selain itu cara efektif untuk mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian berupa membuat artikel (*paper*) ilmiah, dan dipublikasikan pada majalah / jurnal ilmiah yang di *review* [4].

Publikasi ilmiah penting dilaksanakan untuk mendukung perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus berdampak positif terhadap meningkatkan jenjang karir guru. Asumsi tersebut dikuatkan oleh [5]. Ada dua fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal berupa menularkan hasil penelitian dan analisisnya untuk kemajuan bidang pendidikan serta mendapatkan kredit poin untuk meningkatkan profesionalisme dan karir kinerjanya. Berdasarkan Peraturan MENPAN & RB nomor 16 tahun 2009 pasal 11 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya publikasi ilmiah dapat meliputi a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru. Mengetahui peraturan diatas maka publikasi dalam bentuk publikasi artikel jurnal ilmiah termasuk dalam kategori penilaian tingkat profesionalitas guru.

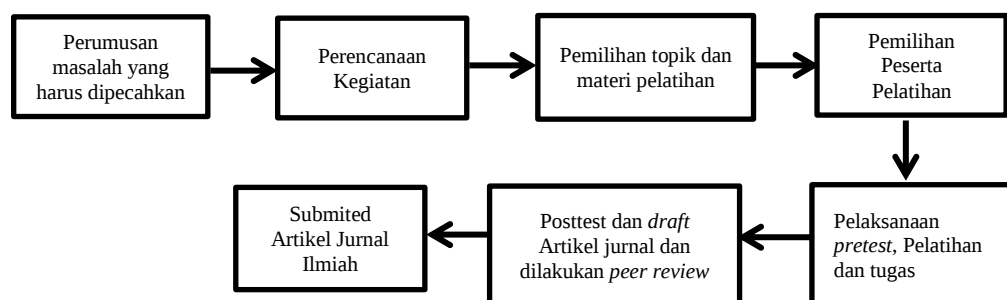
Artikel jurnal ilmiah dapat berupa kajian pustaka, penelitian lapangan, pengembangan *project* dan hasil pemikiran yang bertujuan untuk memberikan kontribusi penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta teori dalam suatu bidang tertentu yang disusun dengan sistematis atau ketentuan format yang telah disepakati. Penyusunan yang sistematis dan submit artikel jurnal ilmiah seringkali membuat guru mengalami kesulitan dalam prosesnya karena membutuhkan keahlian dalam tata tulis yang baik dan bidang Ilmu Teknologi (IT) sebelum menerbitkan sehingga hal tersebut perlu diantisipasi. Selain itu terdapat faktor lain berupa guru kurang paham profesinya, malas menulis dan membaca, kurang menghargai waktu, terjebak rutinitas kerja, kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, malas untuk meneliti serta kurang memahami Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Saipurrahman, 2015; Kusumah, 2010 dalam [6].

Jika dibiarkan maka akan mengakibatkan guru sulit untuk naik pangkat dan mendapatkan sertifikasi dibuktikan dalam hasil penelitian Suyanto tahun 2009 terdapat jumlah guru berpangkat IV/a sekitar 410.000 mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat disebabkan persyaratan menulis karya ilmiah[5]. Selain itu karya pengembangan profesi yang didalamnya berupa karya ilmiah merupakan salah satu butir untuk meraih kenaikan pangkat bagi guru Golongan IVb ke atas sehingga relevan dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya [7] Bahkan penulisan karya ilmiah selaras dengan kebijakan sertifikasi guru sebagai penentu untuk meraih sertifikat [8].

Permasalahan selanjutnya adalah minimnya pengetahuan guru dalam memilih penerbit jurnal nasional yang bermutu karena saat ini banyak sekali penerbit yang bertebaran dan bahkan ada yang berani menjamin langsung terbit dengan menggunakan sistem pembayaran, hal ini membuat guru bimbang untuk menentukan sikap bagaimana sebaiknya. Berkaitan dengan permasalahan di atas maka diperlukan adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submit jurnal ilmiah nasional karena ditempat tersebut guru masih membutuhkan.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan jumlah peserta 20 guru KKG Sidomukti di SD Negeri Tlogosari Kulon 6 Semarang. Alur pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagaimana diagram di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Pemecahan Masalah Pengabdian

Berdasarkan diagram di atas maka kegiatan pengabdian dimulai dari: 1. koordinasi dengan guru untuk mempersiapkan hasil penelitian yang siap untuk dijadikan artikel jurnal ilmiah. 2. melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal terkait kompetensi penulisan artikel ilmiah dan *submit* penerbit jurnal nasional, 3. menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai cara menyusun jurnal yang baik berdasarkan ketentuan format dan gaya penulisannya, 4. menjelaskan kepada peserta pelatihan bagaimana cara memilih publisher jurnal yang baik beserta proses submitnya, 5. diskusi dan membahas cara mengatasi kesulitan memulai menulis artikel jurnal ilmiah beserta submitnya, 6. para peserta diberi kesempatan untuk mencoba menyusun dan menulis artikel jurnal ilmiah dalam *draft* awal secara berkelompok dengan 4 orang anggota didalamnya, 7. hasil *draft* selanjutnya dipresentasikan untuk bahan diskusi dan penilaian sejawat (*peer review*) secara terbuka selanjutnya artikel jurnal siap untuk disubmit setelah direvisi berdasarkan masukan yang ada, 8. melakukan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan akhir terkait kompetensi penulisan artikel ilmiah dan submit penerbit jurnal nasional, 9. melakukan pendampingan bila masih ditemukan kesulitan dalam proses penyusunan dan *submit* artikel jurnal ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode berupa: 1) ceramah, 2) diskusi, 3) tanya jawab, 4) demonstrasi. Teknik analisis data menggunakan *deskripsi persentase* dan *gain score* dengan kriteria Archambault.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk dorongan dan motivasi guru Guru KKG Gugus Sidomukti Kota Semarang untuk meningkatkan kompetensi secara pedagogik, kaitannya dengan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah sangat penting dilakukan karena sebagai indikator profesionalitas guru sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab serta peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah diterapkan di lapangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan 1 kali pertemuan tatap muka dan dilakukan secara *online/daring* jika diperlukan. Pelaksanaan ini menggunakan metode berupa: 1) ceramah yang dilakukan untuk menjelaskan tentang pengertian artikel jurnal ilmiah, gaya selingkung, tips menulis artikel jurnal ilmiah yang baik dan benar, langkah submit jurnal ilmiah serta tipsnya. 2) diskusi digunakan untuk mendorong peserta agar berinteraksi dan membantu berpendapat. Diskusi kelompok dalam pengabdian masyarakat ini tiap kelompok ditentukan dengan tema yang berbeda berdasarkan persetujuan ketua kelompok kemudian tim pengabdian masyarakat memastikan setiap kelompok agar tema yang dibahas tidak sama. 3) tanya jawab. Metode ini dilakukan tim pengabdian untuk menjelaskan kepada peserta apa yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan. 4) demonstrasi. Metode demonstrasi ini berupa praktik peserta pengabdian membuat artikel jurnal ilmiah yang isinya secara garis besar terbihi dahulu beserta cara submit online di penerbit/publisher jurnal.

Kegiatan ini diikuti 20 guru dari KKG Sidomukti sedangkan pelaksanaannya di SD Negeri Tlogosari Kulon 6 Semarang. Setelah dilakukan observasi dan menerima saran dari Ketua KKG Sidomukti maka kegiatan ini dilakukan dengan satu kali sesi, yaitu sesi pertama berkaitan dengan tentang pengertian artikel jurnal ilmiah, gaya selingkung, tips menulis artikel jurnal ilmiah yang baik dan benar, langkah *submit* jurnal ilmiah serta tipsnya. Pelatihan ini dilaksanakan 27 Oktober 2020 didampingi tim pengabdian berjumlah 3 dosen yang mempunyai tugas masing-masing. Peran dosen sebagai pemateri pelatihan mencakup tentang pembuatan artikel jurnal ilmiah sekaligus submit ke penerbit/publisher online, selain itu juga berperan dalam pendampingan bagi para guru.

Kegiatan pertemuan pertama tersebut menggunakan semua metode di atas agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Acara sesi pertama dimulai tanggal 27 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB dengan mengisi soal *pretest* yang dikemas secara digital menggunakan *google form* untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru terkait tema yang kaitannya dengan publikasi ilmiah dengan waktu 1 jam. Setelah aktivitas tersebut selesai dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang pengertian artikel jurnal ilmiah serta tips menulis artikel jurnal ilmiah yang baik dan benar. Materi ini masih bersifat dasar-dasar sebagai

penguatan sebelum menyusun artikel jurnal apa saja yang harus dilakukan, kemudian tiap kelompok mengecek kembali hasil dari penelitian yang dulunya pernah dilaksanakan apakah relevan dan berpotensi untuk diterbitkan ke jurnal ilmiah atau tidak. Jika dirasa kurang menarik maka tim pengabdian masyarakat akan memberikan pendampingan agar menghasilkan artikel jurnal yang layak untuk dipublikasikan yang diimplementasikan terlebih dahulu melalui tanya jawab terlebih dahulu.



Gambar 2 Penjelasan materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat
Sumber: Hasil Pengabdian Tahun 2020

Selanjutnya guru mendengarkan penjelasan materi kedua, yaitu cara membuat artikel jurnal ilmiah yang disesuaikan dengan gaya selingkung atau format yang berlaku serta tips mencari penerbit atau *publisher* jurnal ilmiah nasional yang berkualitas serta cara *submit* secara *online*. Selanjutnya dilanjutkan tanya jawab seperti sebelumnya kemudian setelah selesai dari 20 guru dibagi menjadi 5 kelompok sehingga terdiri dari 4 anggota yang masing-masing diberikan 2 instruksi, yaitu 1). membuat tema permasalahan yang dialami dalam hal pembuatan artikel jurnal dan publikasinya. 2). membuat artikel jurnal ilmiah yang berisi secara garis besar hal yang akan ditulis dan akan didampingi oleh tim pengabdian kemudian dipresentasikan untuk bahan diskusi agar dapat diberikan masukan baik antar peserta maupun tim pengabdian. Kegiatan selanjutnya setelah diskusi dan membuat isi artikel jurnal ilmiah secara garis adalah melakukan *posttest* yang dikemas secara digital menggunakan *google form* untuk mengetahui apakah ada peningkatan tingkat pengetahuan guru terkait dengan publikasi ilmiah.



Gambar 3 Guru Menyimak Penjelasan materi Tim Pengabdian Masyarakat
Sumber: Hasil Pengabdian Tahun 2020

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan dapat diketahui nilai pengetahuan guru secara seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Tes Pengetahuan Guru dalam Publikasi Ilmiah

No	Responden	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Gain Score (%)	Kriteria
1	A	40	80	67	Sedang
2	B	43	87	77	Tinggi
3	C	60	73	33	Sedang
4	D	47	80	62	Sedang
5	E	40	77	62	Sedang
6	F	53	77	51	Sedang
7	G	57	87	70	Sedang
8	H	40	77	62	Sedang
9	I	36	73	58	Sedang
10	J	40	73	55	Sedang
11	K	37	87	79	Tinggi
12	L	40	77	62	Sedang
13	M	53	80	57	Sedang
14	N	47	80	62	Sedang
15	O	33	70	55	Sedang
16	P	40	87	78	Tinggi
17	Q	43	80	65	Sedang
18	R	37	73	57	Sedang
19	S	33	87	81	Tinggi
20	T	40	70	50	Sedang

Sumber: Data Penelitian 2020

Analisis data perhitungan nilai pengetahuan tabel diatas menggunakan *deskripsi persentase* dan *gain score* dengan kriteria Archambault [9] sehingga dapat diketahui seberapa persentase kenaikan tingkat pengetahuan guru. Kriteria yang digunakan dalam *gain score* adalah jika persentase $N\text{-gain} > 70$ maka kriterianya adalah tinggi, adalah jika persentase $30 \leq N\text{-gain} \leq 70$ maka kriterianya adalah sedang dan jika persentase $N\text{-gain} < 30$ maka kriterianya adalah rendah.. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan guru dengan dibuktikan analisis data didapatkan hasil dengan kriteria tinggi berjumlah 4 orang guru sehingga hanya 20 % saja sedangkan kriteria sedang sebesar 80% yang terdiri dari 16 orang guru sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 orang guru meningkat pesat pengetahuannya sedangkan sisanya lumayan. Tim pengabdian juga menyediakan jalur pribadi secara *online* untuk tetap mengkoordinasikan dalam publikasi lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menarik dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam bidang publikasi ilmiah dengan dibuktikan dengan antusiasme guru dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga juga meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang publikasi dibuktikan berdasarkan analisis data didapatkan hasil dengan kriteria tinggi berjumlah 4 orang guru sehingga hanya 20 % saja sedangkan kriteria sedang sebesar 80% yang terdiri dari 16 orang guru. Kelebihan dalam pengabdian ini adalah materi telah disampaikan secara sistematis, ada studi kasus dalam sesi diskusi atau tanya jawab dan ada praktik dibimbing secara intens di *Whats Apps Group* sedangkan kelemahan dalam penelitian ini adalah guru harus mau disiplin agar bisa menghasilkan jurnal ilmiah yang baik.

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka saran peneliti agar pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk menutup kekurangan pelaksanaan ini adalah : 1) guru menyediakan terdahulu hasil penelitian terdahulu yang hendak dipublikasikan agar lebih mudah. 2) aktif dan memanfaatkan jalur pribadi secara online agar bisa mempublikasikan hasil karya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA FIS UNNES yang telah memberi dukungan keuangan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Per-siapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- [2] Suyanto and A. Jihad, *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013.
- [3] L. Noorjannah, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung," *J. Humanit.*, vol. 10, no. 1, pp. 97–114, 2014, Accessed: Dec. 03, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2459>.
- [4] K. S. Arta, "Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan

- Kabupaten Buleleng,” *ACARYA PUSTAKA J. Ilm. Perpust. dan Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 17–32, May 2018, doi: 10.23887/AP.V5I2.17412.
- [5] A. Widagdo and S. Susilo, “PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SD DI KECAMATAN KENDAL,” *ABDIMAS UNWAHAS*, vol. 3, no. 1, Jul. 2018, doi: 10.31942/ABD.V3I1.2234.
- [6] A. Supriyanto, “Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas,” *Abdimas Pedagog. J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, Nov. 2017, doi: 10.17977/UM050V1I1P.
- [7] E. N. Aisyah and P. Mahanani, “Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang,” *Abdimas Pedagog. J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, Nov. 2017, doi: 10.17977/UM050V1I1P.
- [8] N. Sudjana and U. Laksana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- [9] J. Archambault, *The Effect of Developing Kin-ematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques. Action Research Required for the Master of Natural Science Degree with Concentration in Physics*. Arizona State University., 2008.